

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan sekitar 70% lautan dan 30% daratan memiliki potensi dan prospek yang besar dalam pengembangan usaha di bidang kelautan. Dengan kekayaan alam serta kondisi geografis yang strategi dari Indonesia inilah menarik minat banyak para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk membangun usahanya di Indonesia, terutama pada bidang kelautan. Di Indonesia sendiri, perkembangan industri kelautan sedang mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Pertumbuhan ekonomi global yang kian membaik membuat industri kelautan Indonesia terus kearah yang positif. Meski demikian, industri kelautan membutuhkan dana yang besar untuk pengembangan usaha seperti pengembangan infrastruktur, modal usaha dan pengembangan lainnya. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki perencanaan strategis yang baik mengenai aspek keuangannya.

Sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diartikan memaksimalkan harga saham Brigham & Houtson dalam Aprilia Anita (2016). Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai

perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka dapat mencerminkan pula tingginya nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.

Menurut Waigustini dalam Dewi & Abundanti (2019) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) atau dengan cara melihat perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan memunculkan hasil yang beragam. Selain profitabilitas, dalam penelitian yang

dilakukan Gustian (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Widyanthi & Sudiarta (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan melihat pertumbuhan asset perusahaan.

Adapun faktor lain yang dipilih sebagai variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Nopiyanti (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari besaran total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset besar, cenderung dipandang sebagai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Secara umum, ukuran perusahaan dapat menentukan bagaimana perusahaan tersebut dapat bersaing di dunia bisnis. Semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan mereka bisa mengendalikan pasar lebih baik dan sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka kecenderungan mereka bisa mengendalikan pasar akan lebih kecil, mereka akan cenderung sulit untuk bersaing dalam kegiatan bisnis.

Struktur modal adalah suatu perbandingan sumber jangka panjang dan jangka pendek dengan modal sendiri yang dapat digunakan perusahaan untuk mengelola operasional yang ada di perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, perusahaan cenderung akan melakukan pinjaman modal untuk dapat

bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki modal lebih. Hal ini tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Pada penelitian ini struktur modal dihitung dengan cara melihat perbandingan antar total hutang dengan total asset. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Gifari Aswat (2020) struktur modal yang diukur dengan menggunakan proksi DER secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan poros maritim Negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam lautnya. Kemudian sesuai dengan visi misi kampus yaitu menjadi pusat unggulan riset yang berdaya saing internasional. Perusahaan yang masuk dalam objek penelitian yaitu perusahaan bidang kelautan dengan berbagai sektor dan subsektor pengolahan makanan dari hasil laut, pelabuhan, pelayaran, perhotelan, pertambangan minyak dan gas bumi serta pariwisata. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan selama periode 2018-2021 lalu terpilih 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gifari Aswat (2020) yang berjudul pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hasil dari penelitian Gifari Aswat (2020) menyimpulkan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memoderasi hubungan antar variabel. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari rasio yang digunakan dalam variabel profitabilitas (ROA), objek penelitian (bidang kelautan yang terdaftar di bursa efek indonesia), serta periode waktu penelitian.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Bidang Kelautan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diketahui indentifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian terdahulu masih memberikan hasil yang tidak konsisten, karena ketidakkonsistenan tersebut penelitian ini layak diuji.
2. Perusahaan yang bergerak pada bidang kelautan dapat menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi, karena saham pada sektor tersebut memiliki potensi yang besar dan dalam penelitian sebelumnya

mengenai nilai perusahaan masih belum banyak yang meneliti pada perusahaan bidang kelautan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
5. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
6. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI 2018-2021?

7. Apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
8. Apakah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan melaporkan laporan keuangan serta perusahaan yang mengalami laba selama tahun penelitian. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, pertumbuhan perusahaan dilihat dari pertumbuhan asset, ukuran perusahaan dilihat dari logaritma natural dari total asset, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan nilai perusahaan dilihat dari *Price to Book Value (PBV)*.

1.5 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar dapat mengambil langkah dan keputusan untuk melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan kedepannya.
2. Diharapkan hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bagi investor dengan melihat Nilai Perusahaan dan pengaruh penting struktur modal dan dapat membantu investor menanamkan modalnya.
3. Bagi akademisi diharapkan dengan penelitian ini juga dapat menjadi referensi baru baik untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk menjadi bahan bacaan terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan serta Struktur Modal sebagai variabel moderasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam hal ini penulis menguraikan latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode, penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan deskripsi analisis atau observasi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian atau jawaban dari rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitiann yang akan menyajikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran atau rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.